

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil berdasarkan pembahasan pada bab IV bahwa penerapan metode Tsukamoto, metode Mamdani dan metode Sugeno memiliki tahapan yang sama dalam pembentukan aturan fuzzy dan fuzzyfikasi.

Pada kasus pemasukan barang pada Perum Bulog Devisi Regional Sumatera Utara dengan metode Fuzzy Tsukamoto, metode Fuzzy Mamdani, dan metode Fuzzy Sugeno didapat hasil pemasukan yang tidak sama dengan hasil pemasukan yang sebenarnya. Maka, dilakukan perbandingan dengan mencari Nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) untuk menemukan metode yang lebih dekat dengan pemasukan sebenarnya. Nilai MAPE untuk metode Tsukamoto 1,26% ,nilai MAPE untuk metode Mamdani 3,34%, dan nilai MAPE untuk Metode Sugeno 3,34% yang ketiga metode dalam tingkat kesalahan termasuk dalam kategori sangat baik dimana tingkat kesalahan semakin kecil maka akan semakin baik metode yang dilakukan. Pada penelitian ini metode Tsukamoto mempunyai tingkat kesalahan yang paling kecil sehingga dapat dikatakan metode fuzzy Tsukamoto yang lebih baik dari ketiga metode yang ada.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan, diberikan beberapa saran kepada peneliti yang akan melakukan penelitian tentang logika *fuzzy* sebagai berikut:

- a. Dalam menentukan variabel yang digunakan sebagai pertimbangan penentuan pemasukan beras sebaiknya digunakan lebih banyak variabel seperti harga beras, biaya transportasi dan jenis beras.
- b. Penelitian sebaiknya dikembangkan agar bisa digunakan untuk semua jenis beras yang ada pada gudang BULOG.
- c. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan uji coba yang lebih banyak agar hasil perbandingan menggunakan dua metode tersebut lebih akurat.